

Evaluasi *Work from Home* di Era *New Normal* pada Pengusaha Wanita

¹Komariyeh, ^{*1}M Isa Anshori, ²Moh. Ja'far Sodiq Maksum

¹Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

²Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

KEYWORD:

Work From Home, Pengusaha Wanita.

DOI:



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

Evaluasi Work From Home di era new normal pada pengusaha Wanita (studi pada pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi bangkalan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi work from home di era new normal pada pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Masyarakat yang menjadi target dalam penelitian ini yaitu pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi di desa macajah. Hasil penelitian setelah data di dapatkan berdasarkan data-datang yang ditemukan dan dikumpulkan di lapangan menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan dari work from home di desa macajah. Kelebihan dari WFH yaitu 1) kegiatan lebih fleksibel, 2) lebih banyak waktu dengan keluarga, 3) tidak terlalu banyak memakan biaya.

ABSTRACT

Evaluation of Work From Home in the new normal for women entrepreneur (Study on women entrepreneur with written batik in Tanjung Bumi Bangkalan). This study aims to determine the evaluation of work from home in the new normal for women entrepreneurs in Tanjung Bumi Bangkalan batik. This study uses a qualitative method. The target community in this research are women entrepreneurs of written Batik Tanjung Bumi in Macajah Village. The result of the study after the data was obtained based on incoming data found and collected in the field found several advantages and disadvantages of work from home in macajah village. The advantages of work from home are 1) more flexible activities, 2) more time with family, 3) less expensive.

PENDAHULUAN

Pandemi global COVID-19 telah menyebabkan physical distancing yang meluas untuk mengurangi penyebaran virus. Banyak bisnis mengurangi atau menghentikan operasi di tempat kerja biasa karena adanya peraturan dari pemerintah untuk tetap tinggal di rumah. Beberapa pekerja dapat beralih ke pekerjaan jarak jauh dengan relatif mudah. Namun banyak pekerjaan yang melakukan aktivitas kerja rutin dari rumah tidak mungkin dilakukan, memaksa banyak pekerja menjadi tidak aktif atau mencari pekerjaan baru. Mengukur perilaku pekerja berbasis rumahan yang potensial dan efektif penting untuk mengevaluasi biaya dan manfaat dari kebijakan pencegahan virus, dan untuk merumuskan strategi pembukaan kembali yang optimal.

How to Cite:

Komariyeh., Anshori, M. I., Maksum, M. J. S. (2023). Evaluasi *Work from Home* di Era *New Normal* pada Pengusaha Wanita. *Management and Education Journal*, 1(2), 87-90.

Research yang sudah diteliti oleh Richardson dkk, (2017) yaitu sisi positif bekerja dari rumah adalah para karyawan sesuai dengan kenyamanannya dalam memulai pekerjaannya. Peneliti juga menambah bahwa dampak negative seperti keterlambatan pekerjaan dan tidak ada penyerahan tugas atau pekerjaan pada waktu yang akan terjadi. Bagi banyak organisasi dapat menjadi keuntungan dengan kebijakan tersebut dimana banyak biaya yang dapat dipangkas seperti biaya listrik gedung, mess karyawan dan fasilitas penunjang kerja lainnya.

Kewirausahaan di Madura juga menjadi fokus dan prioritas utama dalam perumusan kebijakan dan agenda Pemerintah Daerah. Berwirausaha bukan bidang asing bagi masyarakat Madura maupun wanita di Madura. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wanita yang memasuki lapangan kerja khususnya lapangan kerja formal telah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan, ini dapat dilihat dalam pertumbuhan wirausahawan wanita yang konstan dan kontribusinya terhadap ekonomi dan lapangan pekerjaan baik secara lokal maupun nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa wanita semakin memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara, salah satunya adalah melalui sektor wirausaha. Seperti dikutip dari Harian nasional.com, peran perempuan di era digital atau industri 4.0 sangat besar. Terbukti dari pesatnya pertumbuhan wirausahawan perempuan pada 3 tahun terakhir, booming bisnis e-commerce melalui berbagai start up. Kondisi ekonomi dunia yang mengguncang seluruh negara, membuat wanita ikut andil mencari uang dengan berdagang dan menjadi wirausahawan. Wanita mulai berperan saling membantu untuk mensejahterakan ekonomi keluarga. Indikatornya, semakin banyak wanita yang menjadi wirausahawan hingga di tingkat kecamatan walaupun masih mikro.

Desa macajah adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Desa macajah mempunyai ciri khas khusus yaitu membatik, membatik menjadi salah satu kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat Macajah demi memenuhi kebutuhan ekonominya. Batik Tulis Tanjung Bumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, Secara ekonomi masyarakat tanjung bumi khususnya desa macajah bisa menambah pendapatan perekonomiannya. Mereka mengembangkan kerajinan tangan yaitu batik tulis tanjung bumi yang merupakan kebudayaan/kerajinan tangan yang berkembang sejak turun temurun. Tak heran jika pemuda-pemudi di desa macajah banyak yang bekerja sebagai pengrajin batik dan memanfaatkan peluang kerja sebagai pengrajin batik tulis terutama para wanita di desa macajah tersebut. Di Desa Macajah banyak sekali para pengrajin batik dan hampir keseluruhan setiap rumah disana menjadi pengrajin batik, ada sebagian masyarakat dari jaman dahulu memang sudah melakukan pekerjaan membatik dirumahnya masing-masing dan ada juga sebagian yang bekerja menjadi karyawan di salah satu pengusaha batik tulis tanjung bumi yang memang sudah cukup besar di Desa Macajah tersebut seperti salah satu pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi di desa macajah yang saat ini dijadikan objek penelitian bagi penulis.

Hj. Rofi'ah adalah owner salah satu pemilik batik tulis tanjung bumi yaitu "BATIK SULTON" salah satu penduduk asli desa macajah yang sejak 2010 sudah menekuni sebagai pengrajin batik hingga usahanya menjadi besar seperti sekarang ini. Tetapi, semenjak adanya pandemi covid-19 yang juga berdampak besar terhadap para pengrajin batik yang ada disana baik dari segi pengasilannya taupun produksinya. Awal sebelum adanya pandemi covid-19 para pengrajin ataupun para pengusaha wanita batik di desa macajah

bisa memproduksi 800 lembar batik dalam satu bulannya, namun semenjak di berlakukannya *work from home* membuat para pengrajin harus bekerja dari rumah, sedangkan mayoritas para pengrajin tersebut terdiri dari para wanita sehingga mempunyai sisi positif dan sisi negatif mulai muncul di Desa Macajah.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak berganda terhadap wirausaha ataupun perempuan bekerja. Tekanan pandemi yang memengaruhi mayoritas ditempat perempuan bekerja, keamanan ekonomi, pekerjaan, kesehatan hingga pendidikan. Covid-19 telah menempatkan kondisi yang kurang menguntungkan, kebijakan *Work from Home* (WFH) seakan menambah beban ganda yang di pikul perempuan. Ditambah dengan adanya pandangan dan norma sosial bahwa perempuan adalah pengasuh utama dalam keluarga, membuat pengusaha perempuan bekerja lebih giat dalam mengurus pekerjaannya dan keluarga, sehingga mempengaruhi produksi yang dihasilkan perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi *work from home* di era new normal pada pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis (Nazir 2014:43). Lokasi Penelitian yaitu pada pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi di desa macajah, kecamatan tanjung bumi, kabupaten bangkalan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul, dianalisis dengan cara mereduksi data, men-display data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bangkalan merupakan salah satu kota yang berada di pulau Madura Kabupaten Jawa Timur. Kota Bangkalan ini terdiri dari banyak kecamatan, yang salah satunya adalah kecamatan tanjung bumi. Salah satu Desa yang berada di kecamatan Tanjung Bumi adalah Desa Macajah. Desa Macajah terletak di antara dua Desa di Tanjung Bumi yaitu di sebelah timur adalah Desa Tanjung dan disebelah barat adalah Desa Tlangoh. Sedangkan di sebelah selatan adalah Desa Bandang Daya dan di sebelah utara adalah laut jawa. Luas Desa Macajah adalah sekitar 4,67 km. Desa Macajah memiliki tempat pariwisata yakni pantai siring kemoneng yang terletak di Dusun Budduk dan Desa Macajah juga memiliki batik tulis ciri khas yaitu batik tulis tanjung bumi.

Desa macajah memiliki 6 dusun yaitu : Dusun Budduk, Dusun Guwah, Dusun Dabung, Dusun Masaran , Dusun Nyancangan, Dusun Pangalangan. Desa Macajah dan ketiga Dusun tersebut berada di selatan jalan raya macajah, dusun Budduk berada di batas wilayah paling barat. Desa Macajah, kemudian di sebelah timur dusun Budduk terdapat Dusun Masaran, dan Dusun Nyancangan berada di sebelah utara jalan raya macajah

Hasil temuan data yang utama berasal dari proses wawancara dengan ibu Hj.Rofi'ah selaku informan yang telah di pilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan dapat menjabarkan kegiatan membatik dari sebelum sampai adanya penerapan WFH. Selama adanya penerapan WFH bukan menjadi penghalang bagi para

pengraji batik tulis tanjung bumi untuk terus berkarya. Sebenarnya berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kegiatan para pengrajin batik hampir sama saja tidak terlalu signifikan perubahannya.

SIMPULAN

Dalam Masa Penerapan Work From Home Ibu Hj.Rofi'ah tidak banyak kendala yang dihadapi karena memang kegiatan membatik yang dilakukan di batik sulton ini sistemnya tidak semua full di lakukan ditempat kerja bahkan untuk kegiatan menulis motif itu ada yang sebagian dilakukan dirumah masing-masing sehingga Work From Home ini sudah tidak asing lagi bagi mereka para pengusaha batik tulis tanjung bumi di Desa Macajah. Namun selama adanya WFH ini ada beberapa dampak atau kendala yang dihadapi oleh Ibu Hj.Rofiah diantaranya adalah a. Kurangnya pengetahuan dibidang social media sehingga untuk pemasaran monoton dan tidak mengikuti zaman. B. Seringnya terjadi keterlambatan dalam pengiriman bahan baku. c. Pendapatan yang menurun. d. Produktivitas yang menurun juga sehingga tidak terlalu maksimal. e. Kurangnya memaksimalkan batik untuk inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewayani, T. (2020). *Bekerja dari Rumah (Work From Home) Dari Sudut Pandang Unit Kepatuhan Internal*. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13014/Bekerja-dari-Rumah-Work-FromHome-Dari-Sudut-Pandang-Unit-Kepatuhan-Internal.html>.
- Oktaviana, D. I., Pusparini, D. (2021). Pengaruh Produktivitas Pengrajin Batik Terhadap Kinerja Industri Sentra Batik Desa Klampar Pada Masa Pandemi. *Behavior Accounting Journal (BAJ)*, 4(2). <http://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/view/143/72>.
- Habiburrahman., Soedarsa, H. G. (2017). Wirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Penghasilan Rumah Tangga. *Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/1137/1447>
- Pasaribu, J., Anshori, M. I. (2021). Penerapan Work From Home Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Karyawan Pt Berlian Jasa Terminal Indonesia). *Jurnal Inovasi Bisnis dan manajemen indonesia*, 4(3), 409-423.
- Ramadhan, G., Alfaruq, U. (2020). *Work From Home dan Dampaknya Bagi Pekerja Jasa Pengiriman Barang di Desa Kelurahan Pondok Karya*. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 84-91.